

# Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan

Ayu Andira, Alistraja Dison Silalahi, Ratna Sari Dewi

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, UMN Al Washliyah, Medan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>ayukandira60@gmail.com, <sup>2</sup>alitraja.disonsilalahi@gmail.com, <sup>3</sup>rsdewilubis@gmail.com

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam sumut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut. Populasi sebanyak 77 orang pada kantor tersebut. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga yang termasuk kriteria didapatkan sampel sebanyak 38 karyawan bagian keuangan, dengan menggunakan perhitungan SPSS 20.00 dan dijelaskan secara akurat. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer melalui wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas yaitu untuk mengukur keabsahan dari setiap butir kuesioner, reliabilitas yaitu untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa data berpengaruh signifikan diperoleh persamaan nilai konstanta sebesar 7,122 dan nilai b,872, nilai determinan (R) diperoleh sebesar 0,805 atau 80,5%. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh antara variabel sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut sebesar 80,5% dan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

**Kata Kunci:** Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Laporan Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Pada setiap negara seluruh dunia termasuk Indonesia pasti akan membutuhkan pemerintahan yang baik untuk mengelola dan mempertanggungjawabkan secara transparansi dan akuntabilitas terhadap Laporan Keuangannya. Salah satu reformasi yang berprioritas berjalan saat ini di Indonesia adalah mewujudkan kinerja Pemerintah yang baik dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tidak hanya di pemerintah pusat, pemerintah daerah pun diharapkan dapat mewujudkan kinerja yang baik. Dalam mewujudkan kinerja pemerintah daerah yang baik, pemerintah daerah harus terus melakukan upaya perbaikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya dapat berguna bagi para pengguna atau stakeholder, terutama transparansi kepada masyarakat. Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi pemerintahan pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input dan output yang baik. Kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Untuk tidak salah dalam memakai informasi laporan keuangan ini maka perlu diketahui secara benar dari jalannya proses akuntansi atau disebut juga siklus akuntansi tersebut (Syafri, 2011:12).

Penggunaan sistem pengolahan data pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam tersebut masih terdapat kendala pada sistem laporan keuangannya yaitu data yang disajikan masih kurang efektif karena dilihat dari laporan keuangan yang disajikan selama 3 (tiga) tahun. Dengan demikian Standart Akuntansi Pemerintahan merupakan persyaratan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia untuk mewujudkan kinerja pemerintah yang memuaskan berupa tatakelola pemerintahan yang baik. Masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut ini harus diperhatikan lagi, karena pengelolaan datanya masih kurang efektif dan kurang efisien oleh para pengguna laporan keuangannya. Maka Penerapan sistem akuntansi pemerintah sangat dibutuhkan agar dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Populasi dalam penelitian ini adalah PNS pada kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut yang berjumlah 77 orang pegawai negeri sipil. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah PNS di Kantor Balai Besar Konservasi SDA Sumut yang berjumlah 38 orang pada bagian keuangannya. Metode Analisis Data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Uji Validitas digunakan untuk menguji/ mengukur keabsahan dari setiap butir kuesioner.
- Uji Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukkan konsisten hasil pengukuran.
- Regresi Linear Sederhana digunakan untuk meneliti pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (variabel independen) terhadap kualitas laporan keuangan (variabel dependen). Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx \quad (1)$$

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X : Penerapan SAP

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

- Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Untuk menguji apakah sistem akuntansi pemerintahan (variabel independen) secara parsial (individu) benar berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (variabel dependen). Caranya adalah dengan melakukan pengujian

terhadap koefesien regresi setiap variabel independen dan dengan membandingkan nilai t hitung masing-masing koefesien regresi nilai t tabel sesuai dengan tingkat signifikan

5. Koefesien Determinasi

Menurut Sanusi (2011:136), “Koefesien determinasi digunakan untuk melihat suatu hubungan linear antara dua variabel, nilainya dapat positif atau juga negatif”. Hasil perhitungan R<sup>2</sup> yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai Rsemakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pula pengaruh semua variabel-variabel bebas terhadap nilai variabel-variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan nilai variabel yang terikat dan sebaliknya.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas masing-masing item pada variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan valid dan disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.** Uji Validitas

X				Y					
No	N	R hit	R tab	Sig	ket	R hit	R tab	Sig	ket
1	38	0,360	0,319	0,026	Valid	0,616	0,319	0,00	Valid
2	38	0,383	0,319	0,017	Valid	0,640	0,319	0,00	Valid
3	38	0,569	0,319	0,000	Valid	0,512	0,319	0,001	Valid
4	38	0,676	0,319	0,000	Valid	0,469	0,319	0,003	Valid
5	38	0,336	0,319	0,039	Valid	0,422	0,319	0,008	Valid
6	38	0,342	0,319	0,035	Valid	0,354	0,319	0,029	Valid
7	38	0,747	0,319	0,000	Valid	0,668	0,319	0,000	Valid
8	38	0,396	0,319	0,014	Valid	0,490	0,319	0,002	Valid
9	38	0,630	0,319	0,000	Valid	0,382	0,319	0,018	Valid
10	38	0,349	0,319	0,032	Valid	0,384	0,319	0,017	Valid

Uji reliabilitas

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

Variabel	Alfa Cronbach	Keterangan
Penerapan SAP	0.700	reliable
Kualitas laporan keuangan	0.700	reliable

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai Alfa-Cronbach pada variabel penerapan sistem akuntansi pemerintahan sebesar 0,700 dan pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,700. Nilai Alfa-Cronbach masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga data dikatakan reliabel jika kriteria indeks korelasi (a) lebih dari 0,600, maka variabel penelitian dapat dikatakan reliabel.

Analisis Regresi linier sederhana

**Tabel 3.** Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.122	3.203		2.223	0.033
1 Penerapan SAP	0.872	0.072	0.897	12.176	0.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 7,122 + 0,872 X$$

Nilai signifikasi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji t lebih kecil dari 0,05. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian statistik yang membandingkan antara t hitung dengan t tabel yaitu penerapan sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada tingkat kepercayaan 95%.

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.799	1.18766

Berdasarkan tabel diatas, besarnya pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuanan sebesar 79,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasisca (2011) dalam penelitiannya dengan hasil adanya Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. Dan penelitian Nadia (2017) yang meneliti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintahan Daerah pada Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Salah

satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Silviana (2014) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Daerah tidak terdapat pengaruh signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendapatan Kota Semarang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik dan hipotesis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penerapan sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Utara
- b. Besarnya pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan yaitu 79,9 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain dalam penelitian yan berbasis kualitas laporan keuangan
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lagi cakupan objek penelitian.

#### REFERENCES

- [1] Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSSversi20,00Edisi 7.Semarang:Penerbit Universitas Diponegoro.
- [2] Nadia, Putri. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi TerhadapKualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan. Pidie-Aceh
- [3] Anwar, Sanusi. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- [4] Hanum, Syafri dkk. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Kedua. Jl. Cijatong Indah II No. 18-A Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [5] Sugiyono, H.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung : Alfabeta.